

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Creswell dalam buku Sugiono yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif* adalah proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Menurut Sugiyono (2022: 4) menyatakan bahwa “Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan kedalam struktur yang fleksibel.”

Moleong (2015: 11) Menjelaskan Bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alamiah yang khusus dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”

Dengan penelitian kualitatif, peneliti lebih menekankan pada proses yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang kemudian dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk naratif.

Sehingga dapat menemukan makna dari suatu fenomena yang terjadi, dan dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain.

Selain itu, menurut pendapat Albi dan Johan (2018: 8) menyatakan bahwa “Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.” Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Bogdan dan Biklen dalam buku Sugiono yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

Tujuan peneliti ingin menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu untuk melakukan penelitian secara terperinci dan mendalam sesuai data dan fakta yang diperoleh serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara lengkap di lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan “Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV di MIN 02 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut pendapat Moleong (2014: 169) menyatakan “Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data.” Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif pada saat di lapangan bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

Kehadiran peneliti di lapangan menurut Sugiyono (2017:223) mengatakan bahwa:

“Penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen peneliti utama. Alasannya adalah bahwa segala sesungguhnya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan bahwa hasil yang diharapkan itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya.”

Manusia sebagai instrumen peneliti utama karena semuanya belum mempunyai bentuk yang pasti, hasil yang diharapkan semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan peneliti bertindak sebagai instrumen utama peneliti dengan menggunakan tambahan instrumen pendukung yaitu, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan juga menggunakan instrumen berupa alat tulis, alat perekam, kamera. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis dan pada akhirnya pembuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti terjun langsung dalam penelitian ini untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan serta berperan dari awal hingga akhir penelitian seperti melakukan wawancara terhadap informan penelitian secara langsung.

C. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini yaitu MIN 02 Kota Bengkulu yang beralamat di UIN Fatmawati, Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Indonesia dengan kode pos 38211.

Alasan peneliti melakukan kegiatan penelitian pada lokasi tersebut karena MIN 02 Kota Bengkulu adalah salah satu Madrasah yang menggunakan dan menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022 setelah adanya pandemi Covid 19. Selain menerapkan Kurikulum Merdeka di Madrasah ini juga menerapkan Kurikulum 2013 dalam

pembelajarannya dan juga termasuk dalam implementasi kurikulum merdeka (IKM).

D. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal yang dapat berupa sesuatu yang diketahui atau sesuatu yang dapat digambarkan melalui angka, simbol, kode dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Lexy (2007: 157) menjelaskan bahwa “Data perlu dikelompokkan terlebih dahulu sebelum dipakai dalam proses analisis. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain yang disebut data sekunder.” Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, Menurut Rahmi (2021: 19) menyatakan sebagai berikut:

1. “Sumber Data primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti atau data yang berasal langsung dari sumber tersebut. Sumber Informasi Utama untuk penelitian ini adalah siswa kelas IV, guru kelas dan kepala sekolah.

2. Sumber Data Sekunder

Selain data primer sebagai data utama berupa kata kata atau tindakan, terdapat data sekunder sebagai data tambahan yang berasal dari sumber tertulis. Sumber data sekunder merupakan informasi dari sumber yang ada maupun informasi yang diperoleh melalui media maupun tidak langsung dari dokumentasi kegiatan, dan dokumen tata tertib sekolah. Adapun yang

menjadi sumber data sekunder didapatkan dari hasil dokumentasi di kelas IV MIN 02 Kota Bengkulu. diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, seperti foto yang terkait dengan penelitian ini adalah foto lokasi penelitian, foto saat wawancara dan foto saat pengamatan.”

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2016: 227) menyatakan bahwa “Observasi merupakan metode yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati segala sesuatu yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan dalam penelitian.” Peneliti menggunakan teknik observasi tidak terstruktur dalam penelitian ini. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa mengikuti pedoman observasi tertentu, sehingga peneliti dapat mengembangkan observasinya berdasarkan apa yang terjadi di lapangan. Data yang di peroleh selama di lapangan yaitu penggunaan dan penerapan Kurikulum Merdeka atau Kurikulum baru di tahun ajaran 2023 yang di terapkan hanya di kelas I, II, IV, dan V saja untuk semua mata pelajaran salah satunya yaitu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan untuk kelas III dan VI tetap menggunakan Kurikulum

yang lama yaitu Kurikulum 2013. Dalam prosedur penumpukan data dengan observasi, peneliti membutuhkan pengamatan secara langsung kelapangan dengan melihat sumber informasi, data tenaga pendidik kerja dan gejala-gejala alam. dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016: 233) menjelaskan “Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara tidak terstruktur, pertanyaan tidak direncanakan sebelumnya, karena disesuaikan dengan keadaan dan karakteristik unik narasumber atau informan.” Hasil yang diperoleh selama wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam yaitu bahwa penggunaan dan penerapan Kurikulum Merdeka lebih mudah diterapkan selama proses pembelajaran karena kurikulum merdeka ini menekankan siswa yang harus lebih aktif dan banyak bertanya. Setelah peneliti melakukan seminar proposal, peneliti menggunakan wawancara mendalam. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara,

peneliti perlu mendengarkan secara cermat dan teliti dengan menulis apa yang disampaikan oleh informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data yang dapat berupa tulisan atau gambar, misalnya laporan tentang sekolah. Peneliti mengumpulkan data dan informasi penting menggunakan teknik dokumentasi ini, yaitu:

- a. Profil Madrasah Ibtidiyah Negeri 02 Kota Bengkulu
- b. Data Guru Madrasah Ibtidiyah Negeri 02 Kota Bengkulu
- c. Data Peserta Didik Madrasah ibtidiyah Negeri 02 Kota Bengkulu

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di

lapangan. Dalam hal ini, menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiono (2022: 130) mengatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.” Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.

Dan menurut Umrati dan Hengki (2020: 155) juga menjelaskan “Analisis data dalam penelitian kualitatif disebut juga aktifitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dilakukan mulai dari pengumpulan data, sampai pada tahap pelaporan.” Dan Menurut Miles and Huberman yang dikutip dalam buku metode penelitian kualitatif oleh Sugiono (2022: 133) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis kualitatif dilakunak secara interaktif dan dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, hingga datanya sudah jenuh.” Aktivitas dalam analisis data yaitu Data Coleccion, Data Reduction, Data Display, dan Concluction Drawing/verification.

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendaalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangilasi). Pengumpilan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga dwata

yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti peneliti melakukan penjelasan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu

3. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam hal ini, Miles, dkk. (2014: 341 menyatakan bahwa “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.” Dengan menyajikan data, maka akan

mempermudah memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Penelitian ini menyajikan data dengan, observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. Conclusion (Kesimpulan)

Analisis data kualitatif menurut Miles, dkk. (2014: 343) menjelaskan bahwa “penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.” Akan Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan fokus penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Salim dan Syahrudin (2012: 165) mendefinisikan bahwa “Keabsahan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan tingkat kepercayaan yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan penelitian yang telah dilakukan.” Untuk memperoleh keabsahan data atau

kebenaran data sehingga penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan.

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka peneliti harus melakukan uji keabsahan data. Adapun pengecekan keabsahan data yang akan digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Kredibilitas (Credibility) digunakan oleh peneliti karena mengacu pada keyakinan akan kebenaran data dan interpretasinya. Adapun uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat membantu peneliti untuk meningkatkan kredibilitas data. Dengan adanya perpanjangan penelitian maka peneliti dan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak akan ada informasi yang disembunyikan. Perpanjangan pengamatan dilakukan jika data yang diperoleh ternyata belum benar. Bila data yang diperoleh belum benar maka peneliti harus turun kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan secara lebih luas dan

mendalam sehingga data yang diperoleh benar-benar merupakan data yang pasti.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan agar peneliti melakukan suatu pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan adanya hal tersebut maka data yang diperoleh sudah pasti merupakan data yang pasti dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari narasumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik karena pengumpulan datanya menggunakan tiga sumber data dan tiga teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, wawancara dan observasi. Pada pengujian kredibilitas, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan untuk sebagai pendukung dalam mengumpulkan data sehingga data yang diperoleh mampu dibuktikan kebenarannya.

Adapun bahan referensi yang digunakan yaitu rekaman wawancara yang tentunya akan membuktikan kebenaran data wawancara yang telah diperoleh.

2. Transferabilitas

Transferabilitas (Transferability) merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pengujian Transferabilitas (Transferability) dilakukan oleh pembimbing. Bila auditor atau pembimbing atau pembaca laporan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penelitian tersebut maka suatu hasil penelitian dapat diberlakukan transferability, sehingga laporan tersebut memenuhi standar transferability.

3. Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif tujuan dari dependabilitas (dependability) yaitu untuk membuktikan bahwa peneliti tersebut benar-benar melakukan proses penelitian di lapangan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap seluruh proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari adanya penelitian yang tidak reliable atau dependable. Proses pengujian dependability dilakukan

oleh auditor atau pembimbing untuk memeriksa seluruh kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas (confirmability) dan dependabilitas (dependability) dapat dilakukan secara bersamaan karena pengujian tersebut mirip. Pengujian confirmability merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji hasil dari penelitian, kemudian dikaitkan dengan proses penelitian yang telah dilakukan. Penelitian dikatakan memenuhi standar confirmability jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang telah dilakukan. (Sugiyono, 2021)

H. Tahap Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan (Tim Penyusun UINFAS Bengkulu, 2022).

Adapun tahap-tahap dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan peneliti sebelum terjun kelapangan. Kegiatan dalam tahap pra lapangan yaitu:

a. Menyusun rencana penelitian

Rancangan penelitian ini berisi latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui lokasi penelitian dan segala keadaan yang akan diteliti.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang berada diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Universitas Islam Negeri Fatmawati sukarno (UINFAS) Bengkulu Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada MIN 02 Kota Bengkulu

d. Penyusunan

Instrumen Penelitian Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar

observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti dari penelitian ini, karena pada tahapan pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh sesuai dengan focus masalah dan tujuan penelitian melalui berbagai teknik yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, gambar dan sebagainya.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Universitas Islam Negeri Fatmawati sukarno (UINFAS) Bengkulu.

